

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang Jepang memiliki rotasi kerja (ジョブ・ローテーション atau *joubu routeeshon*) yang sangat baik. Tak heran jika perekonomian di negara matahari terbit tersebut maju pesat. Bagaimana tidak, di negara tersebut masyarakatnya tidak hanya bekerja untuk mencari uang, tetapi bekerja adalah kesenangan mereka. Masyarakat Jepang juga memiliki budaya kerja yang unik, yaitu dengan memegang teguh tradisi. Itu bisa dilihat dari sikap, cara berpikir, prinsip kerja, cara berpakaian, bahasa, hingga pola makan.

Prinsip adalah suatu dasar atau fundamental yang dijadikan oleh seseorang atau perusahaan sebagai suatu pedoman untuk berfikir ataupun bertindak dalam melakukan suatu hal. Yang akan dibahas disini merupakan sistem 3 Gen yang berasal dari bahasa Jepang dan sangat populer serta telah menjadi dasar pemikiran perusahaan-perusahaan yang mengikuti budaya *manufacturing* Jepang dalam hal melakukan peningkatan yang berkesinambungan dan aktifitas pemecahan masalah.

Sistem 3 Gen sudah banyak dikenal luas yakni *Genba*, *Genbutsu*, *Genjitsu*. Dalam sistem 3 Gen ini juga mengenal *Lean manufacturing*.

Sistem 3 Gen ini dipergunakan oleh manajemen di produksi sebagai pedoman untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dan mencari faktor penyebab permasalahan tersebut sehingga dapat diselesaikan dengan baik secara efisien dan efektif. Perusahaan manufaktur memiliki fungsi utama yaitu fungsi produksi, fungsi produksi merupakan salah satu penentu perusahaan dalam mencapai keuntungan di mana dalam proses ini akan berlangsung perubahan dari barang mentah menjadi barang jadi yang dibutuhkan oleh konsumen. Tidak hanya itu, untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja dan kualitas dari produk tersebut perlu diperhatikan juga tempat kerja yang merupakan wadah dalam melakukan produksi,

Saat ini, sistem 3 Gen telah banyak diadopsi oleh berbagai industri di berbagai negara. Popularitas 3 Gen ini tak lepas dari kesuksesan industri Jepang yang selama ini memusatkan perhatiannya terhadap pengurangan segala pemborosan (*waste*). *5S* adalah landasan untuk membentuk perilaku manusia agar memiliki kebiasaan (*habit*) mengurangi pemborosan di tempat kerjanya.

Dengan adanya sistem 3 Gen ini, diharapkan manajemen di produksi tidak hanya mengambil suatu keputusan melalui informasi atau laporan dari bawahannya. Tetapi dengan melihat dan merasakannya langsung gejala dari suatu permasalahan. Dengan demikian keputusan yang akan diambil akan lebih akurat, efektif serta efisien. Dengan melihat

langsung ke lapangan, kita bisa melihat apa yang terjadi pada benda kerja yang bermasalah, dengan melihat langsung masalahnya, kita bisa mengerti apa yang sesungguhnya menjadi akar masalahnya, lalu dari sanalah kita bisa mengerti pola perbaikan yang harus kita lakukan untuk memperbaiki kondisi yang ada. Maka dari itu tindak lanjut dari 3 Gen adalah *Kaizen*, perbaikan terus-menerus.

Penerapan sistem 3 Gen memberikan manfaat yang besar bagi setiap perusahaan tetapi manfaatnya tidak langsung dirasakan oleh perusahaan. Menerapkan sistem 3 Gen merupakan suatu kewajiban bagi setiap perusahaan. Penelitian ini akan menjelaskan kinerja penerapan sistem 3 Gen yang berjalan dalam bidang produksi.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya rumusan masalah yang akan di observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem 3 Gen di bidang produksi PT Morita Tjokro Gearindo Plant 2
2. Kendala apa saja yang dialami pada saat penerapan sistem 3 Gen di dalam proses produksi suatu di PT Morita Tjokro Gearindo Plant 2?

3. Apa saja solusi untuk mengatasi kendala yang akan terjadi pada saat penerapan sistem dari 3 Gen pada line produksi PT. Morita Tjokro Gearido Plant 2?

2. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah ini digunakan untuk menghindari meluasnya penelitian. Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai peneliti, maka perlu adanya pembatasan terhadap lingkungan penelitian. Batasan penelitian ini hanya berfokus pada penerapan prinsip 3 Gen, kendala dan solusi dalam line produksi PT. Morita Tjokro Gearindo.

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui penerapan sistem 3 Gen dalam bidang produksi PT Morita Tjokro Gearindo.
- B. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami pada saat proses penerapan 3 Gen di dalam proses produksi PT. Morita Tjokro Gearindo.
- C. Untuk mengetahui bagaimana solusi mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem 3 Gen dalam bidang produksi PT Morita Tjokro Gearindo.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif penilaian kepada perusahaan tentang pentingnya proses penerapan sistem 3 Gen dalam upaya peningkatan produktivitas yang baik dip perusahaan.
2. Meningkatkan produktivitas karena pengaturan tempat kerja yang lebih efisien.
3. Untuk membentuk perilaku manusia agar memiliki kebiasaan (habit) mengurangi pemborosan di tempat kerjanya.

D. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, penulis akan mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan

Menurut Usman (2002, 70) penerapan (*Implementasi*) adalah bermuara pada aktivitas aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem Implementasi bukan sekedar

aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. *Gemba*

Gemba dalam bahasa Jepang berarti tempat yang sebenarnya (Imai, 1999: 11). tempat dimana kejadian terjadi dalam bisnis, *gemba* berarti tempat dilaksanakannya tiga kegiatan utama yang menghasilkan keuntungan, yaitu mengembangkan, memproduksi dan menjual. Ruang produksi, ruang QC, ruang Work shop semua adalah *gemba*. Dalam sektor jasa layanan, *gemba* adalah tempat tempat dimana konsumen melakukan kontak dengan jasa layanan yang ditawarkan.

3. *Gembutsu*

Kegiatan melihat fakta, objek, barang dengan mata kepala sendiri atau menyentuh dengan tangan sendiri, sehingga didapatkan hasil pengamatan yang valid (Imai, 1999: 27).

Kegiatan *gembutsu* ini lebih mengedepankan pada pengambilan data se aktual mungkin sehingga tidak ada hasil bias antara perhitungan dengan lapangan, akibat sedikitnya pencilan yang di dapatkan.

4. *Genjitsu*

Genjitsu merupakan lanjutan dari kegiatan *gembutsu* yang mana dapat dimengerti perbedaan antara kenyataan dan

standar (Imai 1999: 37). Kita tidak melihat apa yang seharusnya berlangsung, karena pasti sudah tahu itu (Imai, 1999). Ketika melihat pada situasi aktual, atau fakta-fakta ini akan membantu untuk menggali akar penyebab dengan lebih dalam.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2005: 21) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode kualitatif deskriptif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna dan tidak dapat menarik kesimpulan yang lebih luas.

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut :

1. **Wawancara**

Dengan cara melakukan Tanya jawab atau komunikasi secara langsung terhadap pihak-pihak yang terkait di dalam perusahaan tersebut, mengenai penerapan sistem 3 Gen dalam bidang produksi.

2. **Studi Pustaka**

Dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan beberapa data atau literatur dari perpustakaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Mempelajari berbagai buku serta hasil penelitian sebelumnya yang berguna untuk mendapatkan ladasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Suwarno: 2006).

3. **Observasi**

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan fenomena, yang diteliti secara langsung kepada objek penelitian. teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi yaitu PT Morita

Tjokro Gearindo tentang penerapan prinsip sistem 3 Gen di dalam bidang produksi.

Penulis melakukan penelitian selama 2 bulan. Berikut ini adalah alamat perusahaan tempat penulis melakukan observasi:

Lokasi : PT MORITA TJOKRO GEARINDO

Alamat : Pasir gombang, Kec. Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17530

Waktu : Jumat, 14 Agustus 2020

F. Sistematika Penelitian

Pembahasan dalam Karya Tulis Ilmiah akan dibagi ke dalam lima bab. Gambaran umum tentang isi dari setiap bab pada penelitian ini akan dijelaskan secara singkat dengan tetap memperhatikan penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, defini operasional, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teoretis, dalam bab ini diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini dan contoh penelitian yang relevan, serta temuan observasi langsung yang telah ditentukan.

BAB III Sejarah Perusahaan yang berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan prosedur dan model kerja.

BAB IV Berisi tentang laporan hasil observasi yang berupa jawaban atas rumusan masalah, serta kendala-kendala dan solusi pemecahan pada saat observasi.

BAB V Kesimpulan dan Saran, dalam bab terakhir memaparkan inti dari hasil pembahasan dan terdapat pula saran-saran bagi peneliti dan pembaca.

